

Pengaruh Net Operating Margin dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Return on Asset di Bank BJB Syariah

Badriyatul Huda¹, Dwi Afrilla Nur Parisa², Mario Aldo Triadi Abidin³

^{1,2}Perbankan Syariah, Universitas Ma'soem, Indonesia

³Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Ma'soem, Indonesia
dwiafrilla2018ps@gmail.com

Received : Aug' 2022 Revised : Aug' 2022 Accepted : Aug' 2022 Published : Aug' 2022

ABSTRACT

Based on the results of the study, the background of this research is the gap between theory and practice between NOM and KAP on ROA at Bank BJB Syariah for the period 2017-2021. This study aims to determine how the influence of NOM and KAP on ROA at Bank BJB Syariah either partially or simultaneously. The object of research in this thesis is the financial statements of Bank BJB Syariah in 2017-2021. The type of research is quantitative associative, with secondary data types and uses data collection techniques in the form of documentation and literature study. While the population in this study are all financial statements of Bank BJB Syariah for the period 2017-2021. The sample in this study is the financial ratio report of Bank BJB Syariah totaling 5 financial statements. The results showed that there was a significant effect between NOM on ROA at BJB Syariah Bank with the results of the *t* test where the value of *t*count > *t*table (19.382 > 2.35)., there was no significant effect between KAP on ROA at BJB Syariah Bank with the test results *t* where *t*count < *t*table (0.480 < 2.35), and simultaneously there is no significant effect between NOM and KAP on ROA at BJB Syariah Bank with *F* test results where *F*count < *F*table (-1.719 < 19.16).

Keywords : Earning Asset Quality; Net Operating Margin; Return On Assets.

ABSTRAK

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa yang melatarbelakangi penelitian ini adalah adanya kesenjangan teori dan praktik antara NOM dan KAP terhadap ROA di Bank BJB Syariah periode 2017-2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh NOM dan KAP terhadap ROA di Bank BJB Syariah baik secara parsial maupun simultan. Objek penelitian pada skripsi ini adalah laporan keuangan Bank BJB Syariah tahun 2017-2021. Adapun jenis penelitiannya adalah kuantitatif asosiatif, dengan jenis data sekunder dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan studi pustaka. Sedangkan populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan Bank BJB Syariah periode 2017-2021. Sampel dalam penelitian ini yaitu laporan rasio keuangan Bank BJB Syariah berjumlah 5 laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara NOM terhadap ROA di Bank BJB Syariah dengan hasil uji *t* dimana nilai *t*hitung > *t*tabel (19,382 > 2,35)., tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara KAP terhadap ROA di Bank BJB Syariah dengan hasil uji *t* dimana *t*hitung < *t*tabel (0.480 < 2,35), serta secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara NOM dan KAP terhadap ROA di Bank BJB Syariah dengan hasil uji *F* dimana nilai *F*hitung < *F*tabel (-1,719 < 19,16).

Kata Kunci : Kualitas Aktiva Produktif; Net Operating Margin; Return On Asset.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dunia usaha tidak dapat terlepas dari pertumbuhan perbankan baik berupa pendirian perusahaan baru maupun perusahaan yang sudah berjalan. Perusahaan membutuhkan dana untuk mendukung usahanya.

Dana yang diperoleh dapat bersumber dari modal pribadi atau melalui pinjaman kepada lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan bukan bank. Maka dari itu, peran perbankan akan menentukan perkembangan pada berbagai bidang usaha dan industri dan berdampak langsung pada sistem perekonomian nasional.

Produk perbankan yang mendorong masyarakat untuk melakukan *prudential banking* adalah pembiayaan. Bank sangat berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan yang disalurkan dalam suatu periode. Artinya, semakin banyak pembiayaan yang diberikan bank, semakin besar keuntungannya. Faktanya hampir seluruh bank masih mengandalkan pendapatan pokok dari pinjaman, yang berasal dari pendapatan kontijensi berupa biaya dari layanan perbankan lain yang dibayarkan kepada nasabah seperti biaya administrasi, komisi, dan lain-lain [1].

Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia merupakan kebutuhan masyarakat akan sistem perbankan alternatif, selain memberikan layanan perbankan yang sehat juga menganut prinsip syariah [2]. Bank umum syariah harus mempertahankan profitabilitas dengan baik untuk menarik lebih banyak investor. Investor akan lebih memilih perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi dari pada yang rendah. Perbandingan tingkat keuntungan perbankan di Indonesia menunjukkan bahwa bank umum konvensional (BUK) lebih baik daripada Bank Umum Syariah (BUS) [3].

PT Bank BJB Syariah memiliki tujuan untuk memperoleh laba atau tingkat profitabilitas yang maksimal dengan memberikan layanan keuangan kepada masyarakat. Secara umum investasi dana Bank BJB syariah cenderung meningkat. Penyaluran dalam bentuk pembiayaan baik dalam kegiatan usaha yang mendominasi alokasi dana sebagai ciri khas bank syariah dalam operasionalnya [4].

Bank Indonesia menyatakan bahwa *Net Operating Margin* merupakan indikator keuntungan utama bank syariah, yang menentukan kemampuan aset produktif untuk menghasilkan keuntungan [5]. *Net Operating Margin* diperoleh dari selisih antara pendapatan dari penyaluran dana dibagi keuntungan dan biaya operasional (setahun) dibagi pendapatan rata-rata aktiva produktif [6]. Semakin tinggi NOM maka semakin tinggi pula ROA yang berarti dapat meningkatkan bagi hasil pada aset produktif yang dikelola bank, sehingga meningkatkan kinerja keuangan. Sebaliknya, semakin rendah NOM suatu perusahaan maka semakin rendah ROA yang akan mengakibatkan kinerja bank semakin menurun [7].

Kualitas Aktiva Produktif merupakan salah satu sumber pendapatan perbankan yang menjadi sangat penting karena dalam aspek ini terdapat risiko yang paling besar. Pengetahuan Kualitas Aktiva Produktif akan memberikan informasi tentang kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dalam bentuk

cadangan jika bank mengalami kerugian terutama dari pinjaman. Penilaian KAP juga merupakan kewajiban yang direkomendasikan. Oleh karena itu, Bank Indonesia menerapkan prinsip kehati-hatian [8].

Return On Asset merupakan indikator kemampuan bank dalam mengembalikan total aset bank. Pengembalian aset dapat diperoleh dengan menghitung rasio laba setelah pajak dan total aset. Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi pula pendapatan bank dan semakin baik posisi bank dalam hal pemanfaatan aset [9]. Berikut terdapat tabel perkembangan *Net Operating Margin*, Kualitas Aktiva Produktif dan *Return On Asset* per tahun di Bank BJB Syariah periode 2017-2021.

Tabel 1. Perkembangan NOM, KAP dan ROA di Bank BJB Syariah Periode 2017-2021

Periode	NOM (%)	Persentase (%)	KAP (%)	Persentase (%)	ROA (%)	Persentase (%)
2017	-7,41	-	12,77	-	-5,59	-
2018	0,06	100,80	9,49	-25,68	0,54	109,66
2019	0,21	2,5	16,47	73,55	0,60	11,11
2020		-71,42	7,81	-52,58	0,41	-31,66
2021	0,44	633,33	7,77	-0,51	0,96	134,14

0,06

Sumber: Laporan Keuangan Bank BJB Syariah 2022

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa perkembangan *Net Operating Margin* (NOM) di Bank BJB Syariah periode 2017-2021 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2018 naik sebesar 100,81%, tahun 2019 NOM mengalami peningkatan sebesar 2,5%, tahun 2020 NOM mengalami penurunan sebesar -71,43%, tetapi pada tahun 2021 NOM mengalami peningkatan sebesar 633,33%. Maka dari itu, semakin tinggi NOM semakin tinggi pula ROA yang berarti pendapatan dari aset produktif yang dikelola bank pun meningkat. Sebaliknya, semakin rendah NOM semakin rendah pula nilai ROA sehingga kinerja bank menurun.

KAP pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar -25,68%, tahun 2019 KAP mengalami peningkatan sebesar 73,55%, tahun 2020 KAP mengalami penurunan sebesar -52,58%, tetapi pada tahun 2021 KAP mengalami penurunan kembali sebesar -0,51%. Kualitas Aktiva Produktif (KAP) pada tahun 2018 dan 2021 mengalami penurunan akan tetapi ROA mengalami peningkatan yang tidak sesuai teori, seharusnya KAP naik maka ROA pun naik juga dan sebaliknya. Hal ini disebabkan karena adanya pemberian kredit yang diberikan oleh bank namun nasabah tidak mengembalikan dana tersebut sesuai jatuh tempo yang telah ditentukan yang menyebabkan nasabah tidak lancar dalam melakukan pembayaran kredit, tidak hanya itu penyebab dari penurunan KAP juga terjadi karena adanya piutang yang berpengaruh pada tingkat laba bank dan sangat mempengaruhi kinerja bank tersebut.

ROA pada tahun 2018 naik sebesar -109,66%, tahun 2019 ROA mengalami peningkatan sebesar 11,11%, tahun 2020 ROA mengalami penurunan sebesar

31,67%, tetapi pada tahun 2021 ROA mengalami kenaikan sebesar 134,24%. Hal ini terjadi karena pengelolaan manajemen bank terhadap aset produktif yang dikelola bank menyebabkan laba perusahaan meningkat sehingga berpengaruh pada nilai ROA. Dengan mengetahui ROA maka dapat diketahui apakah perusahaan secara efektif menggunakan aset bisnisnya untuk menghasilkan keuntungan.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh NOM dan KAP terhadap ROA di Bank BJB Syariah baik secara parsial maupun simultan.

METODE

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank BJB Syariah Periode 2017-2021 yang telah terpublikasi secara berkala. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif bersifat asosiatif. Penelitian Kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan [10]. Sedangkan, penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dalam rangka menjelaskan, memprediksi dan mencegah suatu gejala [10]. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan studi dokumentasi. Populasi pada penelitian ini yaitu laporan keuangan dari Bank BJB Syariah. Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Rumus	Satuan	Skala	Sumber
Net Operating Margin (NOM) [5]	$\text{NOM} = \frac{(\text{PO} - \text{DBH}) - \text{BO}}{\text{Rata - rata aktiva produktif}} \times 100\%$	Persen	Rasio	Laporan Keuangan Bank BJB Syariah
Kualitas Aktiva Produktif (KAP) [5]	$\text{KAP} = \frac{\text{APYD (DPK, KL, D, M)}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$	Persen	Rasio	Laporan Keuangan Bank BJB Syariah
Return On Asset (ROA) [5]	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Persen	Rasio	Laporan Keuangan Bank BJB Syariah

Sumber : Hasil Penelitian 2022

Adapun analisis data dan rancangan uji hipotesis yang digunakan yaitu analisis korelasi berganda, analisis regresi berganda, analisis koefisien determinasi, rancangan uji t dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Net Operating Margin* terhadap *Return on Asset* di Bank BJB Syariah

Untuk mengetahui pengaruh NOM terhadap ROA di Bank BJB Syariah akan digunakan analisis koefisien determinasi dan uji t. Berdasarkan hasil perhitungan analisis koefisien determinasi menyatakan bahwa koefisien determinasi sebesar $0,992 = 99,2\%$, artinya pengaruh dari variabel NOM sebesar $99,2\%$ terhadap ROA dan sisanya $0,8\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Adapun hasil uji t menyatakan bahwa nilai t_{hitung} sebesar $19,382$ dengan nilai t_{tabel} ($df=n-k=5-2=3$) yaitu $2,35$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($19,382 > 2,35$). Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, Artinya NOM berpengaruh positif terhadap ROA di Bank BJB Syariah Periode 2017-2021.

Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif terhadap *Return on Asset* di Bank BJB Syariah

Untuk mengetahui pengaruh KAP terhadap ROA di Bank BJB Syariah akan digunakan analisis koefisien determinasi dan uji t. Berdasarkan hasil perhitungan analisis koefisien determinasi menyatakan bahwa koefisien determinasi sebesar $0,071 = 7,1\%$, artinya pengaruh dari variabel KAP sebesar $7,1\%$ terhadap ROA dan sisanya $92,9\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Adapun hasil uji t menyatakan bahwa nilai t_{hitung} sebesar $0,480$ dengan nilai t_{tabel} ($df=n-k=5-2=3$) yaitu $2,35$ maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,480 < 2,35$). Sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak, Artinya KAP berpengaruh negatif terhadap ROA di Bank BJB Syariah Periode 2017-2021.

Pengaruh *Net Operating Margin* dan Kualitas Aktiva Produktif secara Simultan terhadap *Return on Asset* di Bank BJB Syariah

Untuk mengetahui pengaruh NOM dan KAP terhadap ROA di Bank BJB Syariah dapat dilihat dari analisis korelasi berganda, analisis regresi berganda, analisis koefisien determinasi dan uji F.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi berganda menyatakan bahwa korelasi berganda sebesar $1,151$, artinya tingkat hubungan antara NOM dan KAP terhadap ROA di Bank BJB Syariah periode 2017-2021 memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat. Adapun hasil perhitungan model regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$= -6,217 + 0,215x_1 - 0,588x_2$$

1. Konstanta $a = -6,217$ menyatakan bahwa jika tidak ada NOM dan KAP maka ROA memiliki nilai $-6,217$.
2. Nilai koefisien $b_1 = 0,215$ menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan nilai NOM, maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar $0,215$ satuan nilai.

3. Nilai koefisien $b_2 = -0,588$ menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan nilai KAP, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar $-0,588$ satuan nilai.

Adapun hasil perhitungan analisis koefisien determinasi menyatakan bahwa koefisien determinasi sebesar $2,390 = 2,39\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh NOM dan KAP terhadap ROA adalah sebesar $2,39\%$ dan sisanya sebesar $97,61\%$ adalah variabel lain yang tidak diteliti. Sedangkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar $-1,719$ dengan nilai F_{tabel} ($df=k ; n-k-1$)(2;3) yaitu nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($-1,719 < 19,16$) dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya NOM dan KAP secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA di Bank BJB Syariah periode 2017-2021

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai NOM dan KAP terhadap ROA di Bank BJB Syariah, maka dapat disimpulkan (1) NOM berpengaruh terhadap ROA. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($19,382 > 2,35$). Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan pada pengujian dengan Uji Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar $99,2\%$. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* dipengaruhi oleh variabel *Net Operating Margin* sebesar $99,2\%$ dan sisanya $0,8\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas, (2) KAP tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji t dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,480 < 2,35$). Sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sedangkan pada pengujian dengan Uji Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar $7,1\%$. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* dipengaruhi oleh variabel Kualitas Aktiva Produktif sebesar $7,1\%$ dan sisanya $92,9\%$ dipengaruhi oleh variabel lain, dan (3) NOM dan KAP secara simultan tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji f dimana $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($-1,719 < 19,16$) dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sedangkan berdasarkan perhitungan nilai Koefisien Determinasi sebesar $2,39\%$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh NOM dan KAP terhadap ROA adalah sebesar $2,39\%$ dan sisanya sebesar $97,61\%$ adalah variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Sunarto, "(Studi Pada Bank Umum Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010)," *J. Inov. dan Bisnis*, vol. 5, no. 1, pp. 1-11, 2010.
- [2] I. B. Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- [3] M. N. R. Setia, B. I. Magi, and E. Nuraeni, "Dana Pihak Ketiga dan Modal Sendiri terhadap Financing to Deposit Ratio di PT Bank BRI Syariah," *J. Maps (Manajemen Perbank. Syariah)*, vol. 5, no. 1, pp. 40-45, 2021.

-
- [4] S. Kurniawan, "Analisis Penanaman Dana dalam Aset Produktif dan Implikasinya Terhadap Permodalan (Studi Kasus pada Bank BJB Syariah)," vol. 2, no. 1, pp. 114-129.
- [5] Bank Indonesia, "Kelembagaan Kesehatan Bank," 2012, [Online]. Available: <https://www.bi.go.id>.
- [6] Ojk, "Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13 /Seojk.03/2017," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 110, no. 9, pp. 1689-1699, 2017, [Online]. Available: <https://www.ojk.go.id>.
- [7] M. R. Zati, Zulkarnen Mora, and Endang Terangisa BR Sinuraya, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai," *J. Manaj. dan Keuang.*, vol. 8, no. 3, pp. 326-335, 2020, doi: 10.33059/jmk.v8i3.2395.
- [8] R. E. Izzaty, B. Astuti, and N. Cholimah, "Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Manajemen, Rentabilitas, Dan Likuiditas untuk Menilai Tingkat Kesehatan Bank Pada PT BPR Dana Pensiun Tabungan Dan Asuransi Pegawai Negeri (PT BPR DP TASPEN) Pondok Gede Bekasi Periode 20102012," *Angew. Chemie Int. Ed.* 6(11), 951-952., pp. 5-24, 1967.
- [9] S. A. Dasari and W. Wirman, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Terhadap Return on Asset Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2014-2019)," *Nisbah J. Perbank. Syariah*, vol. 6, no. 2, p. 124, 2020, doi: 10.30997/jn.v6i2.3164.
- [10] D. Nana and H. Elin, "Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 5, no. 1, p. 288, 2018, [Online]. Available:<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/1359>.